

**PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS EKSPLANASI  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 13 BANDAR LAMPUNG**

Oleh

Nuraini

Siti Samhati

Eka Sofia Agustina

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

e-mail: Ainiidsy@yahoo.com

**Abstract**

The purpose of this research is to describe the learning process of comprehending explanation text in student grade VII of SMP Negeri 13 Bandar Lampung. This research used descriptive qualitative method. The result of the research show that the teacher had conducted planning, implementing, and assessing. The planning, the teacher made complete lesson plan based on the components of 2013 curriculum lesson planning. All of the teaching learning processes were collected in the application of scientific approach which the step consist of observing, questioning, understanding, trying and communicating. The scope of teacher assessment to the students behaviour in teaching learning process by watching them and students competence by written test.

Key words: comprehending , learning, explanation text.

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pembelajaran memahami teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Pada perencanaan pembelajaran, guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) lengkap berdasarkan komponen-komponen RPP pada kurikulum 2013. Seluruh aktivitas pembelajaran terangkum dalam pengaplikasian pendekatan saintifik yang tahapannya berupa mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan. Penilaian yang dilakukan oleh guru mencakup penilaian kompetensi sikap dengan mengamati sikap siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran dan kompetensi pengetahuan dengan teknik tes tertulis.

Kata kunci: memahami, pembelajaran, teks eksplanasi.

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII yang disajikan berbasis teks, baik lisan maupun tulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata-kata atau kaidah-kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena dalam bentuk bahasa yang digunakan itu tercermin ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunaannya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia.

Sehubungan dengan prinsip-prinsip itu, perlu disadari bahwa di dalam setiap teks terdapat struktur tersendiri yang satu sama lain berbeda. Sementara itu, dalam struktur teks tercermin struktur berpikir. Dengan demikian, makin banyak jenis teks yang dikuasai siswa, makin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial dan akademiknya nanti. Hanya dengan cara itu, siswa kemudian dapat mengonstruksi ilmu pengetahuannya melalui kemampuan mengobservasi, mempertanyakan, mengasosiasikan, menganalisis, dan

menyajikan hasil analisis secara memadai (Kemendikbud, 2013).

Pembelajaran berbasis teks ini melatih peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan berpikir kritis sesuai dengan apa yang ada dalam kehidupan nyata.

Pembelajaran Bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Dalman, 2012: 3). Berdasarkan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kurikulum 2013, salah satu tema pembelajaran Bahasa Indonesia adalah teks eksplanasi yang terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek melalui lisan maupun tulisan.

Ada beberapa aktivitas utama yang harus dilakukan siswa dalam pembelajaran, yaitu aktivitas mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengomunikasikan. Pada pembelajaran memahami teks eksplanasi siswa kelas VII, aktivitas-aktivitas tersebut diintegrasikan menjadi satu dan saling berkaitan.

Untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi siswa kelas VII, penulis memilih SMPN 13 Bandar Lampung sebagai tempat penelitian.

Penulis memilih sekolah tersebut untuk tempat penelitian karena salah satu sekolah yang ditunjuk untuk melaksanakan pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013. Di sekolah ini juga banyak memiliki guru-guru senior yang telah lama mengajar, salah satunya adalah ibu Hj. Seniwati,

S.Pd sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah mengajar sejak Januari 1987. Ibu Seniwati juga telah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum 2013 sebanyak dua kali pelatihan. Pelatihan pertama diadakan di Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Bandar Lampung, dan pelatihan kedua diadakan di Bogor selama satu minggu. SMPN 13 Bandar Lampung juga termasuk salah satu sekolah favorit di Bandar Lampung. Selain itu SMPN 13 Bandar Lampung juga merupakan sekolah yang mengedepankan kedisiplinan sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik. Hal ini tentu tidak lepas dari peran para guru sebagai pengelola pembelajaran dan motivator yang baik bagi siswa di sekolah.

Selain memilih SMPN 13 Bandar Lampung sebagai tempat penelitian, penulis juga memilih meneliti pembelajaran memahami teks eksplanasi pada siswa kelas VII karena pada kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis teks salah satunya mengenai teks eksplanasi. Teks eksplanasi ini merupakan jenis teks baru yang dimunculkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013. Sehingga pembelajaran memahami teks eksplanasi ini belum cukup banyak diketahui dan masih sedikit peneliti yang melakukan penelitian pada pembelajarannya. Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa penting meneliti Pembelajaran Memahami Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Bandar Lampung.

Bagaimanakah pembelajaran memahami teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014

merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini, dan tujuannya untuk mendeskripsikan pembelajaran memahami teks eksplanasi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010: 3).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan menganalisis dan membaca secara cermat RPP yang dibuat oleh guru mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mendeskripsikannya, mengamati dengan seksama seluruh aktivitas belajar-mengajar antara guru dengan siswa di dalam kelas, menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran memahami teks eksplanasi yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan instrumen penelitian pelaksanaan pembelajaran oleh guru, serta aktivitas siswa berdasarkan instrumen aktivitas siswa, mencermati dan menganalisis penilaian hasil belajar yang dibuat oleh guru, mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dianalisis pada setiap instrumen dan kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada pembelajaran memahami teks eksplanasi terdapat tiga tahapan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Pada bagian ini akan disajikan hasil dan pembahasan mengenai

penelitian terhadap tiga tahapan tersebut, yaitu perencanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran (aktivitas guru dan siswa), dan penilaian pembelajaran.

### A. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar (Rusman, 2012: 4).

Perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP memiliki beberapa komponen yang perlu diperhatikan. Berikut akan disajikan hasil dan pembahasan mengenai RPP yang telah dibuat oleh ibu Seniwati berdasarkan instrumen analisis perencanaan pembelajaran.

#### 1. Identitas mata pelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, Rpp yang dirancang oleh guru telah menampilkan identitas mata pelajaran dengan cukup jelas. Identitas mata pelajaran tersebut meliputi satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, tema, subtema, dan alokasi waktu.

#### 2. Perumusan indikator

Indikator yang dirumuskan oleh guru sudah memiliki kesesuaian dengan aspek yang terdapat dalam komponen perumusan indikator. Aspek tersebut seperti

kesesuaian dengan KD, penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi, serta kesesuaian dengan aspek sikap, dan pengetahuan.

#### 3. Perumusan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang dirumuskan dalam RPP telah menunjukkan kesesuaian terhadap proses dan hasil belajar, maupun kesesuaian terhadap kompetensi dasar. Tujuan pembelajaran tersebut meliputi tujuan aspek sikap dan pengetahuan.

#### 4. Pemilihan materi ajar

Pemilihan materi ajar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan aspek pengetahuan tentang teks eskplanasi serta telah sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan.

#### 5. Pemilihan sumber belajar

Sumber belajar yang digunakan oleh guru adalah buku yang telah dipersiapkan oleh pemerintah untuk menunjang pembelajaran kurikulum 2013. Buku guru dan buku pegangan siswa ialah buku Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan. Buku tersebut merupakan sumber belajar yang sesuai dengan KI, pendekatan *scientific*, dan karakteristik peserta didik.

## 6. Pemilihan media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah media cetak berupa wacana teks eksplanasi dan teks eksposisi, media papan tulis, dan media kertas karton untuk menjelaskan struktur teks eksplanasi. Media pembelajaran sudah menunjukkan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, pendekatan *scientific*, dan karakteristik peserta didik.

## 7. Model pembelajaran

Dalam RPP guru tidak secara jelas memaparkan model pembelajaran yang digunakan, tetapi guru mencantumkan metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, inkuiri, dan diskusi. pemilihan metode ini telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan pendekatan saintifik karena peserta didik dituntut untuk menemukan sendiri pengetahuan yang hendak diperolehnya.

## 8. Skenario pembelajaran

Skenario pembelajaran yang tertuang dalam RPP telah menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam skenario pembelajaran, kegiatan yang dilaksanakan juga telah sesuai dengan penyajian dan sistematika materi yang sudah menunjukkan kesesuaian.

## 9. Penilaian

Penilaian yang tertera dalam RPP sudah menunjukkan kesesuaian dengan aspek komponen penilaian di RPP, yaitu kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi serta teknik dan bentuk penilaian otentik. Namun pada penilaian pengetahuan, guru belum secara jelas menerangkan tentang pedoman penskoran pada setiap soal.

## B. Pelaksanaan Pembelajarann

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode dan strategi pembelajaran (Rusman, 2012: 76).

Pelaksanaan pembelajaran memahami teks eksplanasi terdiri atas tiga tahap, yakni pendahuluan, inti, dan penutup.

### 1. Kegiatan pendahuluan

Berdasarkan instrumen pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pendahuluan yang harus dilakukan oleh guru yaitu kegiatan apersepsi dan motivasi, dan penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan.

#### a. Apersepsi dan Motivasi

Apersepsi dilakukan dengan mengaitkan materi dengan pembelajaran sebelumnya, yaitu tentang teks eksposisi. Pada kegiatan apersepsi dan motivasi, guru tidak menyampaikan manfaat materi pembelajaran sehingga siswa tidak

mendapatkan motivasi yang tinggi untuk belajar.

**b. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, guru tidak menyampaikan kompetensi dan rencana kegiatan kepada siswa. Hal itu dikarenakan, pada sumber belajar yaitu buku pegangan siswa telah dicantumkan sehingga menurut guru tidak perlu disampaikan lagi.

**2. Kegiatan Inti**

Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam kegiatan inti, diantaranya penguasaan materi pelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan pendekatan *scientific*, pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, pelibatan peserta didik dalam pembelajaran, serta penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran.

**a. Penguasaan materi pembelajaran**

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru sudah mampu menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran, yaitu agar peserta didik memahami tentang teks eksplanasi. Dalam pembelajaran, guru telah menyajikan pembahasan materi dengan tepat. Pembelajaran berbasis inkuiri ini dilakukan oleh guru dengan meminta siswa mendiskusikan struktur teks eksplanasi dan membedakan struktur, ciri-ciri teks eksplanasi dan eksposisi. Pembelajaran yang disajikan oleh guru telah disajikan secara sistematis. Guru menjelaskan dari hal-hal yang mudah terlebih dahulu seperti

struktur teks eksplanasi, kemudian guru menjelaskan isi dari setiap struktur. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan struktur teks eksplanasi serta membedakan antara teks eksplanasi dan eksposisi berdasarkan struktur, dan ciri-cirinya.

**b. Penerapan strategi yang mendidik**

Guru sudah menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah bersifat kontekstual yang dicirikan dengan konstruktivisme, inkuiri, bertanya, membentuk masyarakat belajar, pemodelan. Guru juga telah berhasil melaksanakan pembelajaran yang memunculkan kebiasaan positif siswa. Selain itu, guru juga telah terlihat menguasai kelas dengancara berkeliling memantau perkembangan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

**c. Penerapan pendekatan *scientific***

Dalam rangka pencapaian tuntutan kegiatan yang dilakukan siswa berdasarkan pendekatan saintifik, guru harus memfasilitasi atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas dalam pendekatan *scientific*, yaitu menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, kemudian mengolah data, menalar, dan mengomunikasikan data atau informasi.

**d. Pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran**

Pembelajaran memahami teks eksplanasi dilakukan dengan memanfaatkan media dan sumber belajar. Media yang digunakan adalah media cetak berupa teks eksplanasi dan eksposisi, papan tulis, dan kertas karton. Sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku guru dan buku siswa yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Guru telah menunjukkan keterampilan dan melibatkan peserta didik dalam penggunaannya.

**e. Pelibatan peserta didik dalam pembelajaran**

Guru telah melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. pelibatan peserta didik terlihat saat guru mampu menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik, merespon positif partisipasi peserta didik dengan memberikan penghargaan dan menunjukkan sikap yang terbuka terhadap respon peserta didik sehingga menciptakan hubungan antarpribadi yang kondusif.

**f. Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran**

Guru telah menggunakan bahasa yang benar dan tepat saat pembelajaran sehingga siswa dapat merespon apa yang disampaikan guru. Selain bahasa lisan, guru juga menggunakan bahasa tulis ketika menjelaskan materi pembelajaran dengan menuliskan di papan tulis. Namun, penggunaan bahasa tulis guru belum cukup rapi.

**3. Kegiatan Penutup**

Kegiatan penutup yang pertama yaitu, guru dapat melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik. Setelah kegiatan inti yang berupa kegiatan diskusi dan pembacaan laporan hasil kelompok siswa berakhir, selanjutnya guru membuat simpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa. Setelah guru melakukan kegiatan refleksi, guru meminta siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok mereka sebagai bahan portofolio. Setelah mengumpulkan hasil kerja, guru melakukan kegiatan berikutnya yaitu melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan. Berdasarkan pengamatan penulis, tindak lanjut yang diberikan oleh guru berupa arahan untuk membaca tentang menyusun teks eksplanasi di rumah.

**C. Evaluasi Butir Soal**

Butir-butir tes yang digunakan guru sebaiknya ditelaah agar hal-hal yang menjadi kekurangan dalam tes bisa diperbaiki. Cara menelaah butir-butir soal dapat dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif (Wahyuni dan Ibrahim,2013:53).

Penulis menelaah butir soal yang dibuat oleh guru berdasarkan lembar telaah butir soal bentuk uraian yang didapat dari sumber buku Assesmen Pembelajaran Bahasa dan dilakukan secara kuantitatif. Telaah secara kuantitatif yakni analisis yang dilakukan setelah tes diuji atau digunakan. Telaah dilakukan terhadap ranah materi, ranah konstruksi, dan ranah bahasa.

**D. Aktivitas Siswa**

Ada beberapa aktivitas utama yang dilakukan oleh siswa ketika

pembelajaran memahami teks eksplanasi berlangsung, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengomunikasikan.

#### 1. **Aktivitas mengamati**

Pada saat pembelajaran memahami teks eksplanasi, aktivitas mengamati yang dilakukan siswa adalah mengamati media pembelajaran, yaitu media cetak yang berupa teks eksplanasi dan teks eksposisi. Berdasarkan pemodelan yang diberikan, siswa diminta untuk menemukan perbedaan struktur dan ciri dari kedua teks tersebut.

#### 2. **Aktivitas menanya**

Aktivitas menanya yang dilakukan oleh siswa terlihat pada saat diskusi berlangsung. Guru memfasilitasi siswa pada aktivitas menanya ini dengan berkeliling mendekati semua kelompok. Pertanyaan yang diajukan siswa kepada guru hanya sekedar menanyakan kejelasan tentang tugas.

#### 3. **Aktivitas mengumpulkan informasi**

Aktivitas pengumpulan data yang dilakukan siswa ketika pembelajaran memahami teks eksplanasi adalah siswa mencari jawaban untuk perbedaan struktur dan ciri teks eksplanasi dan eksposisi. Mengumpulkan data melalui sumber belajar, penjelasan guru, dan hasil diskusi bersama teman sekelompok. Setiap siswa dalam kelompok berusaha menyumbangkan pendapat dan pemikiran mereka dalam membuat argumentasi.

#### 4. **Aktivitas mengasosiasi/mengolah informasi**

Aktivitas menalar yaitu aktivitas yang mengarahkan siswa untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber. Aktivitas menalar atau mengolah informasi terjadi saat pembelajaran memahami teks eksplanasi berlangsung. Hal ini dilakukan siswa secara berdiskusi mengolah informasi yang telah mereka dapatkan untuk menentukan struktur dari teks eksplanasi, serta menemukan perbedaan ciri dan struktur teks eksplanasi dan eksposisi.

#### 5. **Aktivitas mengomunikasikan**

Dalam RPP guru telah mencantumkan aktivitas mengomunikasikan berupa presentasi, namun pada pelaksanaannya guru tidak melaksanakan aktivitas mengomunikasikan hasil kerja yang dilakukan oleh siswa dengan cara presentasi. Tidak dilaksanakannya aktivitas mengomunikasikan tersebut oleh siswa disebabkan kurangnya waktu. Guru kurang tepat dalam membagi waktu pada setiap tahap pembelajaran, sehingga guru tidak menyadari bahwa siswa telah terlalu lama berdiskusi.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan terhadap pembelajaran memahami teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Bandar Lampung, guru telah melakukan tiga kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran ialah perencanaan



pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru tergolong sesuai dalam pelaksanaannya, dan beberapa kegiatan telah disesuaikan dengan konsep pembelajaran kurikulum 2013.

#### **Saran**

1. Guru bidang studi Bahasa Indonesia sebaiknya dapat membuat pembelajaran di kelas lebih menarik lagi, dan memotivasi peserta didik untuk belajar dengan menggunakan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.
2. Mahasiswa yang akan meneliti tentang pembelajaran di sekolah, dapat memilih pembelajaran yang lebih bervariasi dan sesuai dengan perkembangan kurikulum.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wahyuni, Sri dan Syukur. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Refika Aditama.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Dalman, H. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Kemendikbud. 2013. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 SMA/MA dan SMK/MAK Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

